

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang keterkaitan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun, artinya besar kecilnya pendapatan responden tidak akan meningkatkan keberhasilan anak-anak mereka dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun.
2. Lokasi sekolah tidak berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun, artinya jauh, dekat atau mudah dan sulitnya lokasi sekolah dicapai dari tempat tinggal responden, tidak akan diikuti dengan meningkatnya keberhasilan anak-anak mereka dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun.
3. Budaya berpengaruh positif terhadap keberhasilan anak dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun. Artinya semakin baik budaya masyarakat terhadap pendidikan akan dibarengi dengan

peningkatan keberhasilan anak-anak mereka dalam menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun secara signifikan.

4. Harapan mendapat pekerjaan berpengaruh negatif terhadap keberhasilan menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun. Artinya semakin tinggi harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik tidak berpengaruh terhadap keberhasilan menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun, bahkan akan semakin menurunkan tingkat keberhasilan dalam penyelesaian Wajar Dikdas.
5. Secara simultan, Pendapatan, Lokasi, Budaya, dan Harapan Pekerjaan, berpengaruh terhadap keberhasilan anak menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan bea siswa swadaya sekolah harus terus disalurkan dan ditingkatkan karena terbukti dalam penelitian ini, walaupun tingkat pendapatan orang tua siswa masih rendah, tingkat ketuntasan Wajar Dikdas tidak terganggu, artinya program yang selama ini dijalankan pemerintah untuk mensukseskan Wajar Dikdas sudah cukup baik..

2. Pemerintah dan masyarakat disarankan bersama-sama meningkatkan kualitas prasarana dan sarana transportasi, dan menjaga serta memperbaiki kondisi gedung sekolah yang sudah ada, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan, masyarakat menilai kondisi transportasi dan letak sekolah tidak lagi menjadi kendala untuk menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.
3. Untuk mengubah dan meningkatkan budaya masyarakat terhadap pendidikan, yaitu menghargai iptek, menghargai waktu, dan kesetaraan gender, dibutuhkan peran pemerintah untuk membuka akses masyarakat terhadap ilmu pengetahuan seperti membuka perpustakaan dan koran dinding, memberi teguran kepada orang tua yang anak-anaknya membolos sekolah, serta menyediakan akses pendidikan dan pekerjaan formal yang seluas-luasnya bagi anak-anak perempuan serta melarang pernikahan anak usia sekolah dasar dan SMP/MTs (7-15 Tahun).
4. Kepada pemerintah agar menyediakan lapangan pekerjaan khusus bagi lulusan SMP/ sederajat agar minat untuk menyelesaikan pendidikan dasar semakin besar. Karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, korelasi yang negatif antara harapan mendapatkan pekerjaan dengan tingkat ketuntasan Wajib Dikdas mengindikasikan masyarakat sangat skeptis terhadap kemungkinan lulusan SMP/MTs untuk memperoleh pekerjaan.

5. Pemerintah benar-benar mewujudkan Wajib Belajar bukan hanya sebagai *Universal Basic Education* dengan membuka luas kesempatan untuk mengikuti pendidikan dasar, tetapi juga sebagai *Compulsory Education* yaitu dengan memberikan sanksi yang tegas dan memberi efek jera kepada orang tua yang mengabaikan pendidikan dasar anak-anak mereka.
6. Penelitian lebih lanjut perlu dilaksanakan agar dapat dijadikan masukan bagi semua pihak.

